
Analisis Ratio Likuiditas, Solvabilitas dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas pada perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI Priode 2017-2021

Wiwawarsati¹, Jusuf Nurdin², Hasbi Basith Sukarno³

^{1,2,3}Politeknik Piksi Ganessa

Email : wiwawarsati@gmail.com¹, djusuf.n@gmail.com², itsmehasbi.basith@gmail.com³

Article History:

Received: 25 April 2024

Revised: 09 Mei 2024

Accepted: 11 Mei 2024

Keywords: *Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Profitabilitas*

Abstract: *Di era globalisasi saat ini, pertumbuhan ekonomi dan teknologi telah berkembang dengan sangat pesat, perusahaan dalam hal ini BUMN atau badan usaha milik negara (persero) perlu memperhatikan nilai perusahaan. Secara umum nilai perusahaan adalah gambaran kondisi perusahaan, apakah perusahaan dalam keadaan baik atau tidak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas terhadap profitabilitas secara simultan atau parsial. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dilakukan dengan menggunakan desain penelitian time series yang berfokus pada Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas dan Aktivitas terhadap Rasio Profitabilitas pada BUMN yang masuk dalam klaster NDHI, dengan menggunakan indikator seperti Current Asset, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover dan Net Profit Margin. Pengambilan sampel menggunakan Polulasi dan sampel yaitu Data yang dikumpulkan adalah data laporan keuangan BUMN klaster NDHI yang telah diaudit periode 2017-2021.*

PENDAHULUAN

Di era globalisasi saat ini, pertumbuhan ekonomi dan teknologi telah berkembang dengan sangat pesat, sehingga tidak dapat dipungkiri bahwa persaingan bisnis semakin ketat dan menuntut setiap perusahaan untuk dapat bertahan dan bersaing demi kelancaran usahanya. Tuntutan kondisi ekonomi dan teknologi seperti ini menuntut perusahaan untuk terus meningkatkan efisiensi kinerja serta terus membangun dan menciptakan inovasi-inovasi baru. Pertumbuhan ekonomi suatu bangsa atau negara dapat dinilai dengan berbagai ukuran agregat. Secara umum, prestasi tersebut diukur dengan pendapatan Nasional, (Nurdin 2019). Jadi peningkatan sistem pertahanan negara salah satu bagian dari pertumbuhan ekonomi.

Peran Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional semakin penting. Selain berfungsi sebagai agen pembangunan, BUMN juga dituntut untuk mempertahankan laba usaha sebagai bagian dari keberlangsungan hidup perusahaan. Untuk itu, BUMN diminta untuk tetap efisien dan efektif dalam menjalankan bisnisnya.

Di sisi lain, sesuai dengan Undang-Undang nomor 16 tahun 2012 tentang Industri Pertahanan, terdapat beberapa BUMN yang memiliki tugas yang sangat strategis untuk menjamin

dan mengatur alat peralihan pertahanan dan keamanan dari industri dalam negeri.

Enam BUMN yang masuk dalam cluster *National Defence and Hightech Industry* (NDHI) yakni PT Dahana (Persero), PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero), PT Dirgantara Indonesia (Persero), PT Pindad (Persero), PT Len Industri (Persero) dan PT Industri Nuklir Indonesia (Persero) yang tergabung dalam Industri Pertahanan dan Teknologi Tinggi Nasional (NDHI) ditetapkan sebagai wahana transformasi industri melalui penguasaan teknologi. BUMN selama ini sering mendapat sorotan kritis dari masyarakat karena dipandang tidak efisien, boros pemanfaatan sumber daya, sarat korupsi, dan memiliki profitabilitas yang rendah. Implementasi Good Corporate Governance (GCG) serta pengendalian internal yang baik diharapkan dapat meningkatkan kinerja BUMN (Indriani, C., & Afriady 2020)

Untuk menilai suatu perusahaan dapat dilihat dari kinerja perusahaan dan dapat diukur dengan rasio-rasio keuangan. (Munawir S 2001) tersebut adalah Likuiditas yang diukur dengan *Current ratio*, solvabilitas dengan *debt to equity ratio*. Aktivitas diukur dengan *total aset turnover*. Sedangkan Profitabilitas diukur dengan *return on asset* (Simamora 2000)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Likuiditas (CAR), Solvabilitas (DER) dan aktivitas (TATO) terhadap profitabilitas (ROA) Pada Perusahaan BUMN Yang terdaftar Di bursa Efek Indonesia Tahun 2017- 2021

LANDASAN TEORI

Analisis rasio keuangan adalah salah satu cara untuk mengevaluasi kesehatan keuangan suatu perusahaan. Dalam konteks ini, penulis ingin menganalisis hubungan antara rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, terhadap profitabilitas.

1. **Likuiditas:** Rasio likuiditas memberikan gambaran tentang kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendeknya. Rasio likuiditas utama adalah rasio lancar dan rasio cepat. Salah satu cara dengan suntikan dana dari investor untuk meningkatkan tingkat likuiditas (Lubis, I. L., Sinaga, B. M., & Sasongko 2017). Rasio lancar dihitung dengan membagi aset lancar dengan kewajiban lancar, sedangkan rasio cepat menghilangkan persediaan dari aset lancar sebelum membaginya dengan kewajiban lancar. Semakin tinggi rasio likuiditas, semakin baik kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya. (Hery 2015) Mengatakan *Current ratio* yang cenderung tinggi akan berpengaruh terhadap *return on asset* dari perusahaan karena semakin tinggi *current ratio* menunjukkan bahwa dana yang dimiliki perusahaan lebih banyak yang menganggur sehingga dana tersebut tidak efisien.

$$\text{Rumus : CR} = \frac{\text{aset lancar}}{\text{hutang lancar}} \times 100$$

2. **Solvabilitas:** Rasio solvabilitas menilai kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya (Alfiani, D., & Nurmala 2020). Rasio utama dalam hal ini adalah rasio utang terhadap ekuitas, yang mengukur proporsi dana yang dibiayai oleh kreditur dibandingkan dengan pemilik. Semakin rendah rasio ini, semakin baik kondisi keuangan perusahaan dalam jangka panjang. (Kasmir 2016) memberikan penjelasan bahwa *debt to equity ratio* merupakan rasio yang penggunaannya untuk memperkirakan kesanggupan perusahaan membayar hutang-hutangnya.

$$\text{Rumus DER} = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Modal}} \times 100$$

3. **Aktivitas:** Rasio aktivitas memberikan wawasan tentang seberapa efisien perusahaan menggunakan asetnya untuk menghasilkan penjualan. Rasio aktivitas meliputi rasio putaran aset total, rasio putaran piutang, dan rasio putaran persediaan. Semakin tinggi rasio-rasio ini, semakin efisien penggunaan aset perusahaan dalam menghasilkan pendapatan. Menurut (Jenni, Wanny, T., Yeni, L., Merrissa, E., & Nasution 2019) yang mendapatkan hasil bahwa *total aset turnover* berpengaruh signifikan dalam hubungannya dengan profitabilitas.

$$\text{Rumus TATO} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}} \times 100$$

4. **Profitabilitas:** Rasio profitabilitas mengukur seberapa baik perusahaan menghasilkan laba dari operasinya. Rasio laba bersih terhadap penjualan, laba bersih terhadap aset, dan laba bersih terhadap ekuitas adalah beberapa rasio profitabilitas yang umum digunakan. Semakin tinggi rasio-rasio ini, semakin baik performa profitabilitas perusahaan. (Fahmi 2015). Penelitian ini menggunakan *return on asset* sebagai alat ukurnya. *Return on asset* merupakan rasio yang penggunaannya ditujukan untuk menilai seberapa besar perusahaan mampu memanfaatkan aset yang dimiliki untuk menghasilkan laba. Rumus berikut digunakan untuk menghitung *return on asset*:

$$\text{Rumus ROA} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100$$

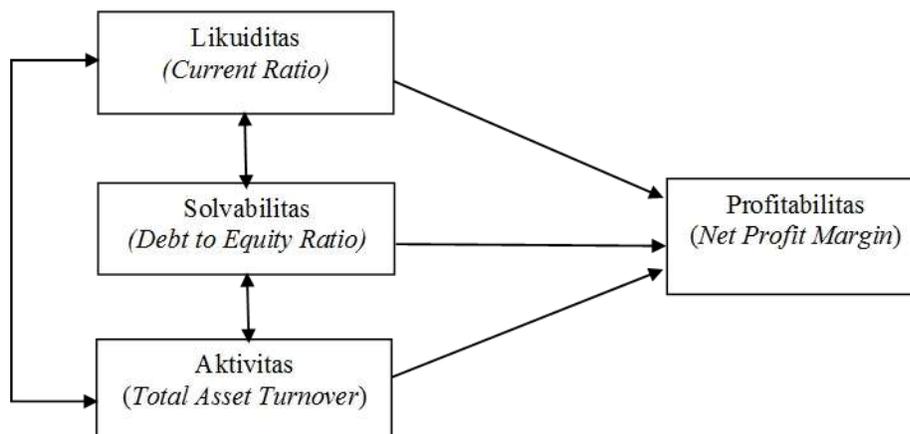
METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini memaka pendekatan kuantitatif pendekatan kuantitatif ialah pendekatan yang menggunakan data dalam bentuk angka analisis statistic (Sugiyono 2016) . Penelitian ini bertujuan untuk mencari pengaruh variabel tertentu terhadap variabel lainnya. Berdasarkan tingkat penjelasani dari kedudukan veriabelnya maka Penelitian ini bersifat deskriptif, Penelitian deskriptif adalah Penelitian yang dimaksudkani untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal-hal lain yang sudah dibuatkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan Penelitian. tujuannya adalah untuk menyajikan gambaran secara terstruktur, faktual mengenai fakta-fakta dan hubungan antar variabel yang diteliti. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan desain penelitian time series yang berfokus pada Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas dan Aktivitas terhadap Rasio Profitabilitas pada BUMN yang masuk dalam klaster NDHI, dengan menggunakan indikator seperti Current Asset, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover dan Net ProfitMargin.

Populasi dan Sampel

Menurut Sujarweni (Sujarweni 2017) Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karekteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan penelitian untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya. laporan keuangan BUMN klaster yang Masuk ke NDHI. Data tersebut berasal dari variabel-variabel yang telah dioperasionalisasikan, dengan menggunakan skala pengukuran tertentu, yaitu skala ordinal, interval, atau rasio. Teknik pengumpulan data sesuai dengan jenis data yang diperlukan adalah dokumentasi. Data yang dikumpulkan adalah data laporan keuangan BUMN klaster NDHI yang telah diaudit periode 2017-2021.



Gambar 1. Kerangka Penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Pada model regresi berganda ini menggunakan SPSS 23.0 dengan menggunakan metode Enter. Metode Enter adalah metode yang memasukkan semua variabel independen ke dalam persamaan regresi. Persamaan regresi dapat dilihat dari hasil SPSS 23.0 pada tabel coefficients sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Regresi Linier Berganda
Koefisien^a

Model	Koefisien Tidak Terstandarisasi		Koefisien Standar	T	Sig.
	B	Std. Kesalahan	Beta		
1 (Konstan)	-40.830	8.918		-4.579	.000
CR	17.506	4.282	.699	4.089	.088
DER	.752	.706	.169	1.064	.299
TATO	23.412	4.587	.820	5.104	.070

Dari tabel di atas, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$NPM = -40.83 + 17.51CR + -0.756DER + 23.41TATO$$

2. Pengujian Hipotesis Rasio Lancar dengan Margin Laba Bersih

Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji t statistik yang bertujuan untuk mengetahui apakah pengaruh current ratio secara parsial terhadap net profit margin. Berikut ini adalah hasil uji t dengan menggunakan coefficients:

Tabel 2. Hasil uji t Rasio Lancar
Koefisien^a

Model	Koefisien Tidak Terstandarisasi		Koefisien Standar	t	Sig.
	B	Std. Kesalahan	Beta		
1 (Konstan)	-40.830	8.918		-4.579	.000

CR	17.506	4.282	.699	4.089	.001
DER	.752	.706	.169	1.064	.299
TATO	23.412	4.587	.820	5.104	.000

Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh nilai t hitung pengaruh Current ratio terhadap Netprofit margin sebesar 4,089 dengan tingkat signifikansi 0,001 lebih kecil dari 0.05. Dengan demikian, H₀ ditolak, yang berarti bahwa rasio lancar secara parsial berpengaruh terhadap marjin laba bersih.

3. Pengujian Hipotesis Rasio Hutang terhadap Ekuitas terhadap Marjin Laba Bersih

Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji t statistik yang bertujuan untuk mengetahui apakah pengaruh secara parsial Debt to Equity Ratio terhadap Net Profit Margin. Berikut ini adalah hasil uji t dengan menggunakan coefficients:

Tabel 3. Hasil uji t Rasio Hutang terhadap Ekuitas
Koefisien^a

Model	Koefisien Tidak Terstandarisasi		Koefisien Standar	t	Sig.
	B	Std. Kesalahan	Beta		
1 (Konstan)	-40.830	8.918		-4.579	.000
CR	17.506	4.282	.699	4.089	.001
DER	.752	.706	.169	1.064	.299
TATO	23.412	4.587	.820	5.104	.000

Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh nilai t hitung pengaruh Debt to Equity Ratio terhadap Net profit margin sebesar 1,064 dengan tingkat signifikansi 0,299 lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, H₀ diterima, Debt to Equity Ratio secara parsial tidak berpengaruh terhadap Net profit margin.

4. Pengujian Hipotesis Perputaran Total Aktiva terhadap Margin Laba Bersih

Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji t statistik yang bertujuan untuk mengetahui apakah pengaruh Total Asset Turnover secara parsial terhadap Net Profit Margin. Berikut ini adalah hasil uji t dengan menggunakan coefficients:

Tabel 4. Hasil uji t Perputaran Total Aset
Koefisien^a

Model	Koefisien Tidak Terstandarisasi		Koefisien Standar	t	Sig.
	B	Std. Kesalahan	Beta		
1 (Konstan)	-40.830	8.918		-4.579	.000
CR	17.506	4.282	.699	4.089	.001
DER	.752	.706	.169	1.064	.299
TATO	23.412	4.587	.820	5.104	.000

Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh nilai t-hitung pengaruh Total Asset Turnover terhadap Net profit margin sebesar 5,104 dengan tingkat signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, H₀ ditolak, Total Asset Turnover secara parsial berpengaruh terhadap Net profit margin.

5. Uji Simultan (Uji F)

Untuk dapat mengetahui apakah terdapat pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Total Asset Turnover terhadap Net profit margin, maka perlu dilakukan pengujian hipotesis secara simultan yang dapat dilihat dari tabel ANOVA dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji F
ANOVA^a

Model	Jumlah Kuadrat	df	Rata-rata Kuadrat	F	Sig.
1 Regresi	815.327	3	271.776	10.552	.000 ^b
Sisa	540.852	21	25.755		
Total	1356.179	24			

Berdasarkan Tabel 5 di atas, dapat dilihat bahwa F_{count} sebesar 10,552 hasil dari F_{count} dibandingkan dengan F_{table} dengan kriteria sebagai berikut:

H₀ ditolak jika $F_{count} > F_{table}$

H₀ diterima jika $F_{count} < F_{table}$

Kemudian hasil yang diperoleh dari perbandingan F_{count} dengan F_{table} adalah H₀ diterima dan H_a ditolak karena $F_{count} > F_{table}$ yaitu $10,552 > 3,44$. Kesimpulannya adalah Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Total Asset Turnover secara simultan berpengaruh terhadap Net profit margin pada perusahaan BUMN yang masuk dalam klaster NDHI.

6. Koefisien Determinasi Parsial

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi Rasio Lancar
Ringkasan Model

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.308 ^a	.095	.056	7.30546

Berdasarkan tabel di atas, besarnya pengaruh Current Ratio terhadap Net Profit Margin (0,308) $2 \times 100\%$ adalah sebesar 9,5%, sedangkan sisanya sebesar 90,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Tabel 7. Hasil Koefisien Determinasi Rasio Hutang terhadap Ekuitas Ringkasan Model

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.214 ^a	.046	.004	7.50091

Berdasarkan tabel di atas, besarnya pengaruh Debt to Equity Ratio terhadap Net

Profit Margin (0,214) $2 \times 100\%$ adalah sebesar 4,6%, sedangkan sisanya sebesar 95,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi Perputaran Total Aktiva Ringkasan Model

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.515 ^a	.265	.233	6.58447

Berdasarkan tabel di atas, besarnya pengaruh Total Asset Turnover terhadap Net Profit Margin (0,515) $2 \times 100\%$ adalah 26,5%, sedangkan sisanya sebesar 73,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

7. Koefisien Determinasi Berganda

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi Ringkasan Model

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.861 ^a	.741	.670	3.19166

Berdasarkan nilai R square pada tabel di atas, dapat diketahui seberapa besar pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Total Asset Turnover terhadap Net profit margin. Ditunjukkan dengan R square atau pengkuadratan koefisien korelasi dikalikan 100%. Nilai R square diatas sebesar 0,741 atau 74,1%, artinya 74,1% Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Total Asset Turnover terhadap Net profit margin dan sisanya 25,9% dipengaruhi oleh faktor lain.

KESIMPULAN

1. Pengaruh Current Ratio terhadap Net Profit Margin pada BUMN yang tergabung dalam klaster NDHI periode 2017-2021 tidak signifikan dan bernilai positif. Jika variabel independen lain nilainya tetap, maka setiap kenaikan satu satuan pada Current Ratio akan meningkatkan Net Profit Margin sebesar 17,50.
2. Pengaruh Debt to Equity Ratio terhadap Net Profit Margin pada perusahaan BUMN yang tergabung dalam klaster NDHI periode 2017-2021 tidak berpengaruh dan bernilai positif. Jika variabel independen lain nilainya tetap, maka setiap kenaikan satu satuan Debt to Equity Ratio akan meningkatkan Net Profit Margin sebesar 0,756.
3. Pengaruh Total Asset Turnover terhadap Net Profit Margin pada perusahaan BUMN yang tergabung dalam klaster NDHI periode 2017-2021 adalah berpengaruh signifikan dan positif. Jika variabel independen lain nilainya tetap, maka setiap kenaikan satu satuan Total Asset Turnover akan meningkatkan Net Profit Margin sebesar 23,41.
4. Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Total Asset Turnover berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Net Profit Margin pada perusahaan BUMN yang tergabung dalam klaster NDHI periode 2017-2021 dengan presentase 74,1% sedangkan 25,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang belum diteliti dalam penelitian ini.

DAFTAR REFERENSI

- Alfiani, D., & Nurmala, P. 2020. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Reputasi Kantor Akuntan Publik Terhadap Audit Delay.” *Journal of Technopreneurship on Economics and Business Review* 12: 79–99.
- Fahmi, I. 2015. *Manajemen Investasi:Teori Dan Soal Jawab*. kedua. Jakarta: salemba Empat.
- Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT.Garsindo.
- Indriani, C., & Afriady, A. 2020. “Pengaruh Good Corporate Governance Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada PT Pindad (Persero) Bandung).” *In Prosiding Industrial Research Workshop and National Seminar* 11(1): 860–65.
- Jenni,Wanny,T.,Yeni,L.,Merrissa,E.,&Nasution, I.A. 2019. “Pengaruh Tato,DER Dan Current Ratio Terhadap ROA Pada Perusahaan Property Dan Real Estate.” *Owner riset &Jurnal akuntansi* 2(2): 139–52.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Lubis, I. L., Sinaga, B. M., & Sasongko, H. 2017. “Pengaruh Profitabilitas, Sruktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan.” *Jurnal aplikasi bisnis dan manajemen (JABM)* 3(3): 458.
- Munawir S. 2001. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Nurdin, J. 2019. “Analysis Of Inflation Effect On Growth Of Bruto Domestic Products For 2013-2017.” *EKBIS (Ekonomi & Bisnis)* 7(1): 86–96.
- Simamora, Henry. 2000. *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis*. dua. Jakarta: salemba Empat.
- Sugiyono. 2016. *Metodologi Penelitian Kuantatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni. 2017. *Analisis Laporan Keuangan : Teori, Aplikasi, &. Hasil Penelitian*. Jakarta: Pustaka Baru Press.